

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas VII SMPS LPM Kampar Kiri Tahun Ajaran 2017/2018. Pengambilan data ini dilaksanakan mulai dari tanggal 27 April sampai tanggal 8 Mei 2018.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Darmadi, (2013: 48), populasi dapat di maknai sebagai keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2008: 80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPS LPM Kampar Kiri Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 52 orang siswa.

3.2.2 Sampel

Menurut Darmadi (2013: 50), sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012:104). Sesuai dengan pendapat Arikunto di atas karena subjek dalam penelitian ini kurang dari 100 orang siswa, maka dari itu yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPS LPM Kampar Kiri yang terdiri

dari 2 kelas yang berjumlah 52 orang siswa. Teknik yang akan peneliti gunakan yaitu sampel jenuh (*Saturation Sampling*), dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2002: 62).

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang mendeskripsikan data apa adanya dan menganalisis data angket respon siswa dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif (Sudjana, 2009 *dalam* Ristiyani, 2016: 22).

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penetapan populasi dan sampel penelitian.
- 2) Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrument penelitian.
- 3) Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket atau lembaran pertanyaan.
- 4) Pengambilan data atau penyebaran angket penelitian kepada responden (sampel penelitian).
- 5) Pengolahan data
- 6) Penyusunan laporan hasil penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi. Selain itu, instrumen juga diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan defenisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjaring hasil pembelajaran (Trianto, 2012: 271). Ada dua cara instrumen penelitian yang digunakan penelitian dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

3.5.1 Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2012: 71). Dalam penelitian ini angket kesulitan belajar siswa disusun dengan menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi. Sugiyono (2013:143) berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* yang biasanya menggunakan lima kategori yaitu sangat setuju (*Strongly Agree*), setuju (*Agree*), ragu-ragu (*Undecided*), tidak setuju (*Disagree*), dan sangat tidak setuju (*Strongly Disagree*) menjadi dua kategori saja yaitu “ya” dan “tidak”. Untuk pernyataan positif jika menjawab ya maka nilainya “2” dan jika menjawab tidak maka mendapat nilai “1”. Sebaliknya untuk pernyataan negatif jika menjawab ya “1” dan jika menjawab tidak mendapat “2”. Sedangkan kolom alasan disediakan untuk memperkuat jawaban responden terhadap pernyataan di dalam angket tersebut (Sugiyono, 2013:93). Adapun cara memberikan skor pada angket penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Ya	2	1
Tidak	1	2

Sumber: Siregar (2012: 143).

Angket ini disusun berdasarkan indikator menurut Syah (2012: 185) yang terdiri dari empat faktor, yaitu psikologis, faktor keluarga, faktor masyarakat, dan faktor sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi angket kesulitan belajar siswa

Variabel	Indikator	Sub indikator	Sebaran Item		Jumlah
			Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif	
Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Biologi	Faktor Intern siswa	Psikologis	2, 3, 9, 10, 15, 16	1, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14	16
	Faktor Ekstern siswa	Lingkungan Keluarga	17, 20	18, 19, 21, 22, 23	7
		Lingkungan sekolah	25, 26, 31, 32	24, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 35	12
		Lingkungan Masyarakat	40	36, 37, 38, 39, 42	6
Jumlah					41

Sumber: Syah (2012: 183).

Angket penelitian ini merupakan angket yang sudah di validasi diambil dari penelitian sebelumnya yakni Putri (2017), dengan angket ini diharapkan tujuan penelitian untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dapat diketahui.

3.5.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, seperti riwayat hidup, catatan harian, rapor. Setelah data terkumpul kemudian di seleksi, tinggal data yang diperlukan (Supriyono dan Ahmadi, 2008: 97).

Dalam penelitian ini, akan dilakukan dokumentasi terhadap tahapan pengambilan data. Semua langkah dalam pelaksanaan penelitian akan disajikan dalam bentuk foto.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Dengan langkah-langkah untuk memperoleh data tentang kesulitan belajar biologi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan angket kepada responden atau siswa.
- 2) Setelah angket dikumpulkan dan data diklasifikasikan.
- 3) Data yang diklasifikasikan kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

- 4) Untuk menghitung data yang ada didalam tabel dihitung dengan mempergunakan persentase.
- 5) Kemudian data dianalisis dan disimpulkan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- 1) Data Primer

- a) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket untuk mencari informasi yang lengkap (Riduwan, 2012: 71).

- 2) Data Sekunder

- b) Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, seperti riwayat hidup, catatan harian, rapor. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang berkaitan dengan responden.

- c) Wawancara

Melalui teknik ini peneliti memperoleh informasi dari guru bidang studi dan responden.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sudijono (2011: 42), untuk menganalisa data dengan cara mengambil persentase dari siswa yang memiliki satu item dan pengembangan satu indikator dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

N = Jumlah Responden

F = Frekuensi kesulitan

Setelah dipersenkan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar, maka akan dilihat dengan mengategorikan hasil sebagai berikut:

Angka 1% - 20% : sangat rendah

Angka 21% - 59% : rendah

Angka 60% - 74% : sedang

Angka 75% - 80% : tinggi

Angka 81% - 100% : sangat tinggi (dimodifikasi dari Riduwan, 2011: 89)

